

Pemanfaatan Daur Ulang Kertas Bekas Pada PT. Transportasi Jakarta Menjadi Nilai Tambah Bagi Kesejahteraan Masyarakat Binaan Bank Sampah Kumala

Utilization of Used Paper Recycling at PT. Jakarta Transportation is an Added Value for the Welfare of the Communities Assisted by the Kumala Waste Bank

¹Ahmad Maulidizen, ²Abdul Chakim, ³Ayi Ganea, ⁴Dedeh Anggraini, ⁵Mugiyono, ⁶Muhammad Hasby Fauzi, ⁷Umar Limber, ⁸Yustriana
¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Manajemen, STIMIK ESQ

Alamat: Jl. Tb. Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560

Korespondensi penulis: ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id

Article History:

Received: Desember 04, 2023

Accepted: January 06, 2023

Published: January 31, 2024

Keywords: *Recycling Used Paper; PT. Transportation Jakarta; Well-being of the Assisted Community; Bank Sampah Kumala*

Abstract: *This Community Empowerment Program aims to enhance the well-being of the community around PT. Transportation Jakarta through the utilization of recycled paper. The initiative focuses on collaboration with Bank Sampah Kumala to create added value from the paper recycling process. Firstly, education is provided to the community and employees of PT. Transportation Jakarta about the importance of paper recycling and its positive environmental impact. Subsequently, a partnership is established with Bank Sampah Kumala to collect used paper from PT. Transportation Jakarta. The used paper is then processed through an environmentally friendly recycling process. This community service provides dual benefits. First, it reduces the amount of paper waste entering landfills, potentially mitigating negative environmental impacts. Second, the recycled paper products are sold, providing additional income to the community under the care of Bank Sampah Kumala. The increased income is expected to contribute positively to the well-being of the surrounding community. By involving PT. Transportation Jakarta and Bank Sampah Kumala, this community service creates synergy between the company, the community, and waste management institutions. Thus, the project not only generates a positive impact on paper waste management but also enhances community well-being through additional income*

Abstrak.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. Transportasi Jakarta melalui pemanfaatan daur ulang kertas bekas. Inisiatif ini berfokus pada kerjasama dengan Bank Sampah Kumala untuk menciptakan nilai tambah dari proses daur ulang kertas. Pertama-tama, dilakukan edukasi kepada masyarakat dan karyawan PT. Transportasi Jakarta tentang pentingnya daur ulang kertas dan dampak positifnya terhadap lingkungan. Selanjutnya, didirikan kerjasama dengan Bank Sampah Kumala untuk mengumpulkan kertas bekas dari PT. Transportasi Jakarta. Kertas bekas tersebut kemudian diolah melalui proses daur ulang yang ramah lingkungan. Pengabdian ini memberikan manfaat ganda. Pertama, mengurangi jumlah limbah kertas yang masuk ke tempat pembuangan sampah, berpotensi mengurangi dampak lingkungan negatif. Kedua, hasil daur ulang kertas dijual dan memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat binaan Bank Sampah Kumala. Peningkatan pendapatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan PT. Transportasi Jakarta dan Bank Sampah Kumala, pengabdian ini menciptakan sinergi antara perusahaan, masyarakat, dan lembaga pengelola sampah. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya menciptakan dampak positif dalam pengelolaan limbah kertas, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan tambahan.

Kata kunci: Daur Ulang Kertas Bekas; PT. Transportasi Jakarta; Kesejahteraan Masyarakat Binaan; Bank Sampah Kumala

* Ahmad Maulidizen: ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id

LATAR BELAKANG

Masalah sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang semakin mendesak di berbagai kota besar, termasuk Jakarta. Pertumbuhan populasi dan aktivitas konsumsi masyarakat telah meningkatkan volume sampah yang dihasilkan, menyebabkan permasalahan pengelolaan sampah yang lebih kompleks. Masalah sampah adalah salah satu tantangan lingkungan yang signifikan di seluruh dunia. Ini berkaitan dengan penumpukan sampah dan dampak negatif yang dihasilkannya. Meningkatnya konsumsi dan pola hidup modern telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Penumpukan sampah ini dapat mengarah pada kesulitan dalam pengelolaan dan pemrosesan sampah secara efektif.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan sekitarnya. Limbah berbahaya seperti bahan kimia beracun, plastik, dan bahan-bahan berbahaya lainnya dapat mencemari tanah, air, dan udara. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biaknya patogen dan organisme penyakit. Ini dapat menyebabkan masalah kesehatan serius bagi manusia, terutama jika air minum atau makanan terkontaminasi.

Dalam beberapa kasus, penumpukan sampah dapat merusak ekosistem alamiah. Sampah yang dibuang di sungai atau lautan dapat merusak kehidupan laut dan ekosistem perairan. Lingkungan yang tercemar oleh sampah dapat menciptakan ketidaknyamanan bagi masyarakat, termasuk bau tak sedap, penampilan yang buruk, dan peningkatan populasi serangga dan hama. Banyak material yang masuk ke dalam aliran sampah adalah sumber daya berharga. Jika material-material ini tidak didaur ulang atau digunakan kembali, ini bisa menyebabkan kerugian ekonomi dan kehilangan sumber daya yang berharga. Sampah yang membusuk di tempat pembuangan akhir dapat menghasilkan metana, yang merupakan gas rumah kaca yang berkontribusi pada perubahan iklim global.

Dalam rangka mengatasi masalah sampah dan mengurangi dampaknya, berbagai negara dan komunitas sedang berusaha untuk mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan, termasuk daur ulang, pengurangan sampah, dan pembuangan yang lebih aman dan ramah lingkungan. Kesadaran akan masalah sampah dan upaya untuk mengurangi limbah serta meningkatkan pengelolaan sampah secara berkelanjutan adalah langkah penting untuk menjaga lingkungan dan kesejahteraan manusia.

Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari peningkatan sampah adalah dengan mendaur ulang bahan-bahan yang dapat diolah kembali. Kertas bekas adalah salah satu bahan yang dapat didaur ulang. Dengan pendekatan yang tepat, daur ulang kertas

dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Kertas adalah salah satu bahan yang umumnya ditemukan dalam aliran sampah rumah tangga dan komersial. Dengan mendaur ulang kertas, kita dapat mengurangi jumlah penebangan pohon yang dibutuhkan untuk menghasilkan kertas baru, menghemat sumber daya alam, dan mengurangi limbah.

PT. Transportasi Jakarta adalah perusahaan yang memiliki potensi dalam menghasilkan kertas bekas sebagai salah satu produk sampingan operasional mereka. Di sisi lain, Bank Sampah Kumala adalah sebuah inisiatif lokal yang berupaya untuk mengelola sampah dan mendaur ulang bahan-bahan yang dapat didaur ulang. Kemitraan antara PT. Transportasi Jakarta dan Bank Sampah Kumala memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi dampak negatif lingkungan. Daur ulang kertas bekas melalui inisiatif seperti ini memiliki potensi untuk meningkatkan nilai bahan baku yang digunakan oleh PT. Transportasi Jakarta dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan kertas daur ulang dapat digunakan untuk berbagai program sosial atau pengembangan masyarakat.

Mahasiswa STIMIK ESQ memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan mengembangkan solusi kreatif untuk masalah lingkungan dan sosial. Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan judul ini, mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan program pemanfaatan daur ulang kertas bekas yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini bertujuan untuk menggabungkan potensi PT. Transportasi Jakarta dalam menghasilkan kertas bekas, Bank Sampah Kumala dalam mendaur ulang, dan peran mahasiswa dalam mengembangkan rencana pemanfaatan kertas daur ulang yang berkelanjutan, menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat

KAJIAN TEORITIS

Kerangka teoritis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui daur ulang kertas bekas dengan PT. Transportasi Jakarta dan Bank Sampah Kumala dapat diakar pada beberapa hal yaitu Proyek ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan mengatasi masalah lingkungan melalui daur ulang kertas bekas. Pembangunan berkelanjutan menekankan pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Konsep ekonomi circular dapat diterapkan, menekankan pendekatan regeneratif dengan mendaur ulang, mengurangi, dan menggunakan kembali sumber daya. Dengan mempromosikan penggunaan kembali kertas melalui daur ulang, proyek ini berkontribusi pada aliran sirkular sumber daya. Inisiatif ini didasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat melibatkan memberikan mereka pengetahuan, alat, dan sumber daya untuk aktif berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Keterlibatan PT. Transportasi Jakarta mencerminkan prinsip-prinsip CSR, di mana bisnis mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasinya. Berkolaborasi dengan masyarakat dan mendukung inisiatif berkelanjutan sejalan dengan tujuan tanggung jawab perusahaan secara luas. Proyek ini dapat dilihat melalui lensa teori pengelolaan sampah, dengan fokus pada pentingnya mengurangi sampah di sumbernya, mempromosikan daur ulang sebagai strategi utama pengelolaan sampah, dan menekankan manfaat ekonomi dan lingkungan dari pengurangan sampah.

Komponen pendidikan dari proyek ini sejalan dengan teori-teori pendidikan lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi tentang pentingnya daur ulang, inisiatif ini berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan menggabungkan perspektif-perspektif teoritis ini, proyek pemberdayaan masyarakat dapat membentuk dasar yang kokoh, memastikan pemahaman holistik terhadap tujuan inisiatif dan dampak potensialnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat melibatkan tiga komponen utama: input, proses, dan output. Dalam konteks PKM, ini merujuk pada cara sebuah tim atau kelompok mahasiswa merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek atau kegiatan yang mereka lakukan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang masing-masing komponen.

Tabel 1 Metode Pelaksanaan

Input	Process	Output
Mengidentifikasi masalah yang terjadi:	- Mengidentifikasi masalah yang terjadi:	- Mengidentifikasi masalah yang terjadi

<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan Mengidentifikasi keadaan atau potret sampah - Analisa strategi yang dapat dilakukan untuk daur ulang kertas - Merancang Finansial dan Pemasaran daur ulang kertas - Memberikan solusi terhadap tantangan pemanfaatan daur ulang kertas - Membuat timeline untuk melakukan daur ulang kertas - Mencari atau brainstorming dalam membuat daur ulang kertas 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan Mengidentifikasi keadaan atau potret sampah - Analisa Kebutuhan Operasional, Finansial dan Mengidentifikasi keadaan atau potret sampah - Memberikan solusi terhadap tantangan pemanfaatan daur ulang kertas - Membuat timeline untuk melakukan tantangan pemanfaatan daur ulang kertas - Mencari atau brainstorming dalam membuat materi tantangan pemanfaatan daur ulang kertas 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan Mengidentifikasi keadaan atau potret sampah. - Analisa Kebutuhan Operasional, Finansial tantangan pemanfaatan daur ulang kertas - Memberikan solusi terhadap tantangan pemanfaatan daur ulang kertas - Membuat timeline untuk melakukan sosialisasi baik melalui webinar tantangan pemanfaatan daur ulang kertas
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Pelaksanaan dan Hasil Yang Dicapai

1. Koordinasi Tim Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 2 Tahap Pembentukan Tim dan Arahan

Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Dokumentasi
Senin, 09 Oktober 2023	Pembentukan tim pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing	
	Rencana strategis dan program kerja tim pemberdayaan masyarakat bersama pembimbing	

<p>Jumat, 13 Oktober 2023</p>	<p>Rapat Koordinasi dan fiksasi kegiatan pemberdayaan masyarakat</p>	
-------------------------------	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

2. Koordinasi Bersama Mitra PT. Transportasi Jakarta

Tabel 3 Tahap Koordinasi Bersama Mitra PT. Tranportasi Jakarta

Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Dokumentasi
<p>Ahad, 12 November 2023</p>	<p>Perjanjian kerjasama yang mencakup pasokan kertas bekas dari PT. Transportasi Jakarta ke Bank Sampah Kumala</p>	
<p>Senin, 13 November 2023</p>	<p>Pembentukan mekanisme komunikasi dan rapat koordinasi rutin antara pihak Bank Sampah Kumala dan PT. Transportasi Jakarta</p>	

3. Proses Pengambilan Sampah untuk Diolah

Tabel 4 Tahap Pengambilan Sampah di PT Transportasi Jakarta

Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Dokumentasi
Rabu, 15 November 2023	Pengambilan sampah kertas bekas dari PT. Transportasi Jakarta	
Senin, 20 November 2023	Transportasi yang efisien dan aman untuk menghindari kerusakan pada bahan baku	

4. Penyerahan Sampah kepada Mitra Bank Sampah Kumala

Tabel 5 Penyerahan Sampah kepada Mitra Bank Sampah Kumala

Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Dokumentasi
Kamis, 23 November 2023	Penerimaan dan pencatatan masuknya bahan baku kertas bekas di Bank Sampah Kumala	

	<p>Verifikasi kualitas dan kuantitas sampah</p>	

5. Produksi Bank Sampah Kumala

Tabel 4. 1 Tahap Produksi Bank Sampah Kumala

Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Dokumentasi
<p>Senin, 09 Oktober 2023</p>	<p>Proses daur ulang kertas bekas menjadi produk bernilai tambah. Distribusi produk daur ulang ke pasar atau pelanggan</p>	
	<p>Hasil Produksi Daur Ulang Sampah</p>	



Setiap tahapan memiliki jadwal yang terintegrasi dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas pemberdayaan masyarakat dan proses produksi di Bank Sampah Kumala. Monitoring dan evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memastikan pencapaian hasil yang diinginkan

Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Daur Ulang Kertas Bekas pada PT. Transportasi Jakarta Menjadi Nilai Tambah bagi Kesejahteraan Masyarakat Binaan Bank Sampah Kumala" mencakup berbagai aspek yang diarahkan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Berikut adalah rinciannya:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 1) Menggalakkan partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dan pengolahan kertas bekas untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
 - 2) Menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan dalam pengelolaan limbah dan daur ulang.
2. Peningkatan Kesadaran Lingkungan
 - 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah dan daur ulang.
 - 2) Memberikan edukasi tentang dampak positif terhadap lingkungan yang dihasilkan dari praktik daur ulang kertas bekas.
3. Penguatan Peran Bank Sampah
 - 1) Meningkatkan jumlah anggota Bank Sampah Kumala untuk memperluas jangkauan kegiatan daur ulang.

- 2) Meningkatkan kapasitas pengelolaan limbah di Bank Sampah, termasuk infrastruktur dan manajemen operasional.
4. Kemitraan dengan PT. Transportasi Jakarta
 - 1) Membangun dan memperkuat kerjasama dengan PT. Transportasi Jakarta untuk mendapatkan pasokan kertas bekas yang berkelanjutan.
 - 2) Meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam inisiatif daur ulang dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 5. Inovasi dalam Pengelolaan Limbah
 - 1) Mendorong inovasi dalam proses pengelolaan limbah, seperti peningkatan efisiensi daur ulang atau diversifikasi produk daur ulang.
 - 2) Mengidentifikasi peluang inovasi untuk meningkatkan dampak positif kegiatan terhadap lingkungan.
 6. Pendidikan dan Penyuluhan Masyarakat
 - 1) Mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi untuk masyarakat sekitar terkait praktik daur ulang dan manfaatnya.
 - 2) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara berpartisipasi aktif dalam praktik daur ulang.
 7. Replikasi Model Pengelolaan Limbah
 - 1) Membuat model yang dapat diadopsi dan direplikasi di lokasi lain, baik dalam skala komunitas maupun industri.
 - 2) Mendorong pengembangan model pengelolaan limbah yang berkelanjutan di berbagai tempat.

Sasaran-sasaran ini diarahkan untuk mencapai dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan penguatan peran lembaga pengelola limbah, seperti Bank Sampah Kumala.

Potensi Keberlanjutan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan judul Pemanfaatan Daur Ulang Kertas Bekas pada PT. Transportasi Jakarta Menjadi Nilai Tambah bagi Kesejahteraan Masyarakat Binaan

Bank Sampah Kumala memiliki sejumlah potensi keberlanjutan yang dapat terwujud dalam jangka panjang. Adapun potensi tersebut antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat

Kegiatan daur ulang kertas bekas dapat terus meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses daur ulang, potensi untuk menciptakan budaya peduli lingkungan semakin meningkat.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Keberlanjutan kegiatan ini dapat membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama yang terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan kertas bekas. Melalui pendekatan ekonomi berbasis komunitas, masyarakat dapat merasakan dampak positif dari kegiatan ini secara berkelanjutan.

3. Peningkatan Kapasitas Bank Sampah

Bank Sampah Kumala dapat terus meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola limbah kertas bekas. Hal ini mencakup peningkatan jumlah anggota, peningkatan efisiensi operasional, dan diversifikasi produk daur ulang untuk meningkatkan pendapatan.

4. Kemitraan Berkelanjutan dengan Perusahaan

Hubungan kerja sama dengan PT. Transportasi Jakarta dapat diperkuat dan diperluas. Potensi untuk mendapatkan pasokan kertas bekas yang lebih besar dari perusahaan dapat menjadi kunci keberlanjutan kegiatan ini.

5. Pendidikan dan Penyuluhan Lingkungan

Kegiatan penyuluhan dan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan dampak positifnya terhadap lingkungan dapat terus dilakukan. Hal ini dapat memperkuat komitmen masyarakat terhadap praktik daur ulang.

6. Inovasi dalam Pengelolaan Limbah

Melalui penelitian dan pengembangan lebih lanjut, kegiatan ini memiliki potensi untuk mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah, seperti peningkatan efisiensi proses daur ulang atau diversifikasi produk daur ulang.

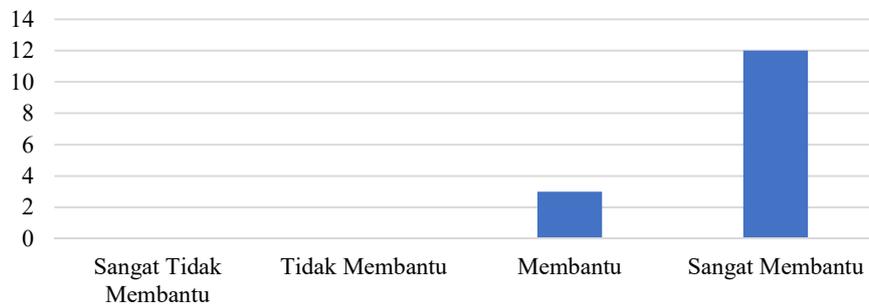
7. Replikasi Model di Lokasi Lain

Keberhasilan model pengelolaan daur ulang kertas bekas dapat dijadikan contoh dan diterapkan di lokasi lain, baik dalam skala komunitas maupun industri. Hal ini dapat memberikan dampak positif yang lebih luas.

Dengan merinci dan mengoptimalkan potensi-potensi ini, kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi model berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat secara keseluruhan.

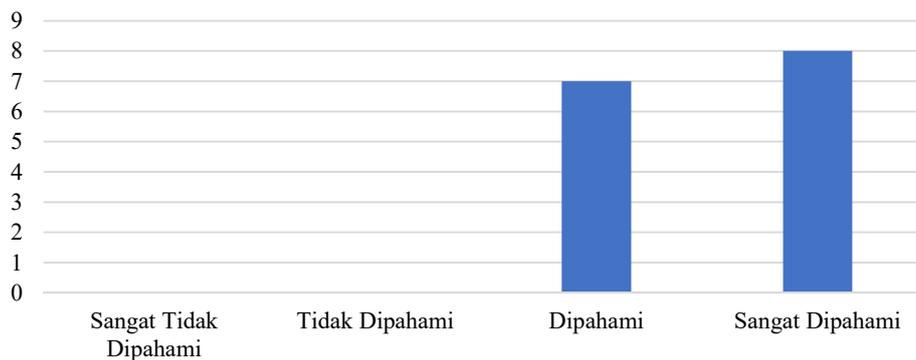
Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat

Setelah berlangsungnya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, kami melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peserta melalui Google form dengan hasil berikut:



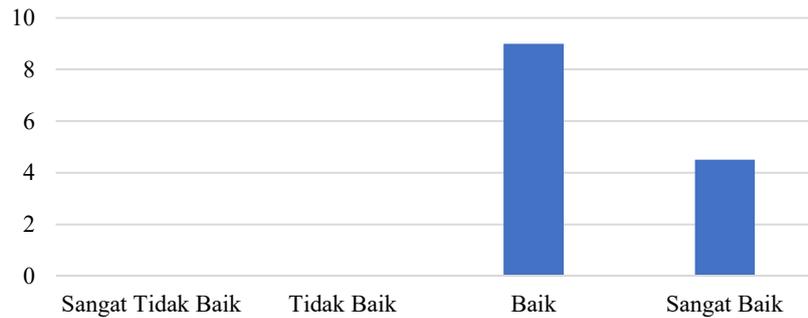
Gambar 1 Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Tim STIMIK ESQ Business School telah sesuai dan tepat sasaran karena merupakan kebutuhan mitra



Gambar 2 Kegiatan Dapat Diterima dan Diterapkan Dengan Mudah oleh Mitra

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Tim Pelaksana STIMIK ESQ menggunakan metode pelaksanaan dengan baik, sehingga peserta dapat menerima dengan mudah seluruh materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3 Kegiatan Dilaksanakan secara Urut dan Sistematis

Berdasarkan data di atas, sistematis kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan jelas sehingga mitra dapat memahami dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan masyarakat ini berhasil mencapai beberapa pencapaian signifikan. Kolaborasi dengan PT. Transportasi Jakarta dalam pengelolaan daur ulang kertas bekas menjadi nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat binaan Bank Sampah Kumala telah membawa dampak positif. Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan tersebut:

1. Sistem Kerjasama Berkelanjutan: Kerjasama yang baik antara tim pemberdayaan masyarakat, PT. Transportasi Jakarta, dan Bank Sampah Kumala membentuk fondasi yang kuat untuk keberlanjutan program.
2. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Pemanfaatan kertas bekas dari PT. Transportasi Jakarta sebagai bahan baku untuk produksi di Bank Sampah Kumala memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Produksi dan penjualan produk daur ulang memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan.
4. Edukasi Lingkungan: Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah, menyebabkan perubahan perilaku positif.

Meskipun program pemberdayaan masyarakat ini mencapai keberhasilan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan keefektifan dan keberlanjutan kegiatan ini:

1. Diversifikasi Produk: Bank Sampah Kumala dapat mempertimbangkan diversifikasi produk daur ulang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas

2. Pelatihan dan Pendidikan: Teruskan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai manfaat daur ulang, pengelolaan sampah, dan praktik-praktik berkelanjutan lainnya.
3. Kemitraan Strategis: Jalin kemitraan strategis dengan pihak-pihak lain, seperti lembaga pendidikan, organisasi lingkungan, atau pihak swasta, untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan program.
4. Inovasi Teknologi: Pertimbangkan penggunaan inovasi teknologi dalam proses daur ulang untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk.

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, menjaga kemitraan, dan mengadopsi pendekatan berkelanjutan, program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 32–40.
- Anggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 67–81.
- Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Tukan, G. D., Taek, M. M., Amaral, M. A. L., Missa, H., Sooi, A. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K. L., & Ketmoen, A. (2023). Penguatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 27–48.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitudo dan Desa Kedungprimpren Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116–125.
- Busyairi, A., & Arnila, R. A. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Pengurus BUMDES Sinar Sejahtera Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Abdimas Rinjani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–25.
- Ibrahim, Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, & Mas'ad. (2019). Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(3), 349–354.
- (PKDSP), P. K. D. S. P. (2007). *Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- TH, H. (2004). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT. Raja Grafindo Persada